

Peran Literasi Digital Melalui Pengenalan Google Workspace Untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Cipaku Kecamatan Paseh

The Role Of Digital Literacy Digital Throught The Introduction Of Google Workspace To Improve The Performance Of The Cipaku Village Equipment Paseh District

Leli Nirmalasari¹, Denny Murdani², Deni Wintara², Michelle Herdyani Hermansyah⁴,
Muhamad Ilham⁵, Muhamad Ridwan⁶, Reska Listiani⁷

¹⁻⁵ Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Leli Nirmalasari¹, email: lelinirmalasari@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diajukan: 11/06/2025

Diterima: 18/06/2025

Diterbitkan: 30/09/2025

Kata Kunci:

Literasi Digital, Google Workspace,
Perangkat Desa, Desa Cipaku.

A B S T R A K

Program MBKM Mandiri Membangun Desa merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam berkontribusi langsung pada pembangunan desa di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan infrastruktur. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah peningkatan literasi digital perangkat Desa Cipaku, Kabupaten Bandung, melalui pelatihan penggunaan Google Workspace. Permasalahan yang dihadapi perangkat desa adalah keterbatasan pemahaman terhadap teknologi berbasis cloud serta kekhawatiran mengenai keamanan dan privasi data yang tersimpan secara daring. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilakukan untuk memperkenalkan serta melatih penggunaan aplikasi Google Workspace seperti Gmail, Google Docs, Google Drive, dan Google Meet. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pemaparan materi dan praktik penggunaan aplikasi secara terstruktur dan interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa perangkat desa memiliki pemahaman yang lebih baik dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung administrasi, komunikasi, dan kolaborasi kerja. Selain itu, perangkat desa menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi guna meningkatkan efisiensi kerja serta mendukung transparansi dan percepatan pembangunan desa.

A B S T R A C T

The MBKM Mandiri Membangun Desa program is a community service activity aimed at providing students with practical experience in contributing directly to village development in social, economic, educational, and infrastructure sectors. One of the activities carried out is improving the digital literacy of village officials in Cipaku Village, Bandung Regency, through training on the use of Google Workspace. The main problem faced by village officials is their limited familiarity with cloud-based technology and concerns regarding the security and privacy of data stored online. Therefore, socialization and training activities were conducted to introduce and practice the use of Google Workspace applications such as Gmail, Google Docs, Google Drive, and Google Meet. The activity was implemented through structured and interactive presentations and practical sessions. The results show that village officials gained better understanding in utilizing digital technology to support administrative work, communication, and collaboration. They also became more confident in using technology to improve work efficiency, transparency, and effectiveness in village development processes.

Keywords:

Digital Literacy, Google Workspace,
Village Equipment, Cipaku Village.

This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336

p – ISSN: -

©2024 DigiAction, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Di tengah kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat, literasi digital menjadi salah satu keterampilan utama yang harus dimiliki oleh masyarakat. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan dasar dalam menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan untuk mengakses, menganalisis, dan memanfaatkan informasi secara efektif. Di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan, rendahnya tingkat literasi digital menjadi tantangan yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Menurut Martin, literasi digital adalah kemampuan individu untuk menggunakan alat digital secara tepat sehingga ia terfasilitasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis sumber daya digital agar membangun pengetahuan baru, membuat media berekspresi, berkomunikasi dengan orang lain dalam situasi kehidupan tertentu untuk mewujudkan pembangunan sosial, dari beberapa bentuk literasi yaitu: komputer, informasi teknologi, visual, media dan komunikasi (Naufal 2021).

Desa Cipaku, yang terletak di Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung, merupakan salah satu contoh di mana peningkatan literasi digital sangat dibutuhkan untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan. Desa Cipaku memiliki potensi sumber daya manusia yang besar, namun akses terhadap teknologi dan informasi masih terbatas. Banyak warga desa yang belum familiar dengan penggunaan internet dan perangkat digital, yang mengakibatkan kesenjangan dalam akses informasi dan kesempatan. Dalam konteks ini, intervensi yang tepat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan ini. Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan adalah penggunaan Google Workspace, sebuah platform kolaborasi berbasis cloud yang menyediakan berbagai alat untuk mendukung komunikasi dan kolaborasi.

Pengenalan Google Workspace di lingkungan perangkat desa Cipaku diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam hal komunikasi, kolaborasi, dan pengelolaan data. Melalui aplikasi seperti Google Docs, Sheets, dan Drive, perangkat desa dapat berkolaborasi secara real-time, mengakses dokumen dari mana saja, serta mengelola informasi dengan lebih baik.

Google workspace merupakan produk google yang berisikan alat produktivitas dan kolaboratif yang tersedia penyimpanan cloud untuk Lembaga sebagai salah satu fasilitas dari proses pembelajaran. Untuk menggunakan google workspace membutuhkan koneksi internet, web browser serta perangkat selular, seperti android, IOS, dan Windows (Insani et al., 2020). Dengan memanfaatkan Google Workspace, warga Desa Cipaku dapat belajar untuk berkolaborasi secara efektif, berbagi informasi, dan berkomunikasi dengan lebih baik. Selain itu, platform ini juga tersedia akses ke berbagai sumber daya pendidikan yang dapat mendukung pembelajaran dan pengembangan keterampilan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan Google Workspace dalam meningkatkan literasi digital di Desa Cipaku. Melalui penelitian ini, kami berharap untuk memberikan rekomendasi yang praktis dan berbasis bukti bagi pengambil kebijakan, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan literasi digital di desa-desa, khususnya di Desa Cipaku. Dengan demikian, masyarakat akan lebih siap untuk menghadapi tantangan di era digital dan memanfaatkan peluang yang ada untuk kemajuan bersama.

2. Metode Pelaksanaan

Metode Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi yang dilakukan secara interaktif. Anggota kelompok MBKM 161 akan menyampaikan materi dengan pendekatan yang menarik, di mana peserta tidak hanya mendengarkan pemaparan, tetapi juga terdapat sesi tanya jawab. Salah satu fokus utama dari sosialisasi ini adalah penggunaan Google Workspace, merupakan alat yang sangat berguna untuk memudahkan para staff dan kader desa dalam membantu setiap pekerjaannya agar lebih efisien. Demonstrasi praktis adalah bagian penting dari sosialisasi ini, di mana pemaparan materi dimulai dengan memberikan gambaran umum tentang Google Workspace dan aplikasinya, diikuti dengan penjelasan mengenai keuntungan penggunaannya dalam pekerjaan sehari-hari perangkat desa. Demonstrasi langsung dilakukan untuk menunjukkan cara membuat, berbagi, dan mengedit dokumen secara kolaboratif menggunakan aplikasi seperti Google Docs, Sheets, dan Drive.

Setelah itu, sesi tanya jawab memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan serta mendiskusikan pengalaman atau tantangan yang mungkin dihadapi dalam menggunakan teknologi. Melalui sesi tanya jawab ini juga untuk menjawab kebingungan atau ketertarikan khusus yang mungkin muncul selama presentasi. Diskusi kelompok kecil juga diadakan, di mana peserta diajak untuk berbagi pengalaman dan ide tentang bagaimana mereka dapat menerapkan Google Workspace dalam tugas mereka masing-masing.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh kelompok 161 dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Teknologi Digital berlangsung pada tanggal 18 Januari 2025. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital pada perangkat Desa Cipaku, Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. Dengan tema “Sosialisasi Literasi Digital”, kegiatan ini dihadiri oleh para staff dan kader Desa. Kegiatan dimulai pada pukul 10.00 WIB dan berlangsung hingga pukul 12.00 WIB. Pembukaan acara dilakukan dengan sambutan dari Kepala Desa Cipaku yang diwakilkan oleh Bapak Iwan, memberikan nuansa resmi dan mendukung pentingnya literasi digital dalam era modern ini. Sambutan dari Ibu Tati sebagai perwakilan kader desa Cipaku, yang memberikan dukungan dalam kegiatan acara sosialisasi literasi digital. Selain itu, sambutan dari ketua kelompok 161 MBKM, Muhamad Ridwan, juga menegaskan komitmen kelompok dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

Sesi pemaparan materi ini menjadi inti dari kegiatan ini dimana Reska Listiani dan Michelle Herdyani sebagai anggota kelompok menyampaikan materi melalui presentasi yang ditampilkan menggunakan proyektor. Pemaparan materi dimulai dari penjelasan mengenai pentingnya literasi digital dalam menghadapi era yang semakin modern ini. Khususnya pengenalan Google Workspace untuk kader dan perangkat desa Cipaku ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi, kolaborasi, dan transparansi dalam pengelolaan informasi. Google Workspace, sebelumnya dikenal sebagai G Suite, adalah rangkaian alat produktivitas berbasis cloud yang dirancang untuk memudahkan kolaborasi. Alat-alat seperti Google Docs memungkinkan kader untuk membuat dan mengedit dokumen secara kolaboratif, sedangkan Google Sheets berguna untuk mengelola dan menganalisis data, seperti informasi demografis warga atau laporan keuangan. Google Drive menyediakan penyimpanan cloud yang memungkinkan akses mudah ke dokumen penting dari mana saja, mengurangi risiko kehilangan dokumen fisik.



Gambar 1. Pemaparan Materi Literasi Digital dan Google Workspace

Dalam konteks kolaborasi, Google Workspace memungkinkan kader dan perangkat desa untuk bekerja sama dalam waktu nyata, mempercepat proses pembuatan laporan kegiatan dan meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, penggunaan alat ini juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, karena semua dokumen dan data dapat diakses bersama, sehingga warga desa dapat melihat laporan kegiatan dan penggunaan anggaran. Sosialisasi tentang Google Workspace juga berfungsi sebagai platform pelatihan, di mana kader dan perangkat desa dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam teknologi digital, yang sangat penting untuk menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang alat-alat ini, kader dan perangkat desa diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi

untuk mendukung tugas-tugas administratif dan pelayanan publik, yang pada akhirnya berdampak positif pada pengembangan desa dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Setelah pemaparan materi selesai diadakan sesi tanya jawab, dimana peserta diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan agar interaktif yang memungkinkan peserta untuk tidak hanya mendengar informasi, tetapi juga melihat aplikasi praktisnya dalam konteks pekerjaan mereka.

Namun, meskipun hasil positif dicapai, tantangan tetap ada. Keterbatasan akses internet di beberapa lokasi desa dapat menghambat implementasi Google Workspace secara maksimal. Oleh karena itu, penting untuk merencanakan solusi yang dapat mengatasi masalah ini, seperti penyediaan akses internet yang lebih baik atau pelatihan yang dapat dilakukan secara offline.

Selanjutnya, dukungan lanjutan setelah sosialisasi menjadi krusial. Rencana untuk pelatihan tambahan dan bantuan teknis dapat membantu perangkat desa mengatasi hambatan yang mereka hadapi dalam penggunaan Google Workspace. Dengan adanya pendampingan yang berkelanjutan, perangkat desa akan lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi ini, sehingga tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelayanan publik dapat tercapai.



Gambar 2. Foto Bersama Kader dan Perangkat Desa Cipaku

Akhirnya, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, di mana peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan Google Workspace untuk memudahkan pekerjaan secara efisien di era digital ini. Secara keseluruhan, sosialisasi ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga membangun semangat kolaborasi di antara perangkat desa. Dengan meningkatkan literasi digital, perangkat desa Cipaku dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital dan memberikan layanan yang lebih baik bagi masyarakat.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok 161 dalam program MBKM di Desa Cipaku berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan literasi digital di kalangan kader dan perangkat desa merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi, kolaborasi, dan transparansi dalam pengelolaan informasi. Sosialisasi yang dilakukan memberi kesempatan bagi kader dan perangkat desa untuk meningkatkan literasi digital mereka, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di era digital. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan Google Workspace, diharapkan mereka dapat mengoptimalkan teknologi untuk mendukung tugas administratif dan pelayanan publik. Secara keseluruhan, inisiatif ini memiliki potensi besar untuk mendukung pengembangan desa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

5. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang signifikan selama proses penyusunan karya ini. Pertama-tama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Teknologi Digital yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyediakan sumber daya, fasilitas, dan tenaga pengajar sangat berarti bagi keberhasilan kegiatan ini.

Terima kasih juga kepada Bapak Denny Murdani S.M., M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga. Tanpa arahan, kami tidak akan mampu menjalankan kegiatan ini dengan baik, terima kasih atas dedikasi dan motivasi yang tiada henti.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Adang Sujana M.M selaku Kepala Desa Cipaku yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga kepada perangkat desa Cipaku yang telah membantu dalam pengumpulan data dan informasi.

Terima kasih juga kepada masyarakat Desa Cipaku khususnya perangkat dan kader desa yang telah berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini dan memberikan informasi yang sangat berharga bagi penulis. Dukungan dan kerja sama dari semua pihak telah membuat kegiatan ini dapat terlaksana dengan sukses.

Terakhir, kepada rekan-rekan kelompok 161, terima kasih atas semangat, kerja keras, dan kebersamaan yang telah kita jalin selama menjalani program ini. Setiap kontribusi dari masing-masing pihak sangat berarti dan telah membantu kami mencapai tujuan bersama. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat yang kami layani.

6. Referensi

- Insani, K., Suratno, & Farisi, I. (2020). ICT literacy with google suite for education (GSFE) in junior high school with different academic abilities. *Journal of Physics: Conference Series*, 1563(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1563/1/012058>
- Naufal, Haickal Attallah. 2021. "Literasi Digital." *Perspektif* 1(2):196. doi: 10.53947/perspekt.v1i2.32.